

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar menjadikan tugas penting dalam dunia pendidikan. Melalui pendidikan ini diharapkan generasi muda Indonesia dapat menjadi generasi yang berilmu, bermoral, serta memiliki ketrampilan yang tinggi dan bertanggung jawab untuk mengemban tugasnya masing-masing sehingga dapat pula dikatakan pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang secara langsung dan tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

Dalam pelaksanaan pendidikan, sekolah merupakan institusi formal yang menyelenggarakan program pendidikan. Sekolah dengan segenap perangkat yang ada, harus mampu menciptakan keadaan yang kondusif bagi proses belajar mengajar. Hal ini sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan dari proses belajar mengajar itu sendiri.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak untuk menanggulangnya, baik dari pihak pemerintah maupun pihak yang berhubungan secara langsung dengan proses belajar mengajar tersebut. Guru

merupakan pelaksana utama dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan dan memegang peranan penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik dituntut semakin berperan dalam mempersiapkan dan membenahi diri untuk dapat menjadi guru yang berkualitas, memiliki kompetensi, inovatif, dan antisipatif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era industrialisasi sekarang ini. Khususnya pada guru ekonomi agar dapat menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap anak merasa tertarik untuk belajar ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Guru harus mampu menemukan metode yang sesuai sehingga terjadi proses belajar mengajar yang baik. Tugas utama guru adalah menyampaikan informasi (pengetahuan) yang dimilikinya kepada siswa. Penyampaian informasi yang kurang tepat dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Sekolah menengah pertama (SMP) sebagai salah satu sarana institusi pendidikan mempunyai tugas yang penting dalam menciptakan siswa yang berkualitas. Dalam membangkitkan semangat siswa, proses belajar mengajar yang baik perlu dilakukan agar siswa dapat menyerap dengan baik materi pelajaran yang diberikan dan tentunya sangat berguna bagi masa depan siswa, untuk itu diperlukan minat belajar yang tinggi agar siswa serius dalam belajar.

Minat akan mempengaruhi aktif dan tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, pastinya akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan mempelajari materi yang diajarkan oleh guru disekolah. Apabila siswa belajar dengan minat yang tinggi dan memiliki

disiplin yang tinggi pula maka hal ini akan berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

Pada SMP N 3 Stabat minat belajar dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi tidak terlalu baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak begitu antusias terhadap pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru dikelas. Masih banyak siswa yang tidak mendengarkan, karena mereka menganggap materi pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu penting dan membosankan sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi cenderung rendah.

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Semakin baik disiplin yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tumbuh minat siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Maka untuk menumbuhkan minat tersebut, guru juga harus bisa mencari penyebab mengapa siswa kurang berminat mengikuti materi pelajaran yang diberikannya.

Jika guru sudah mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi maka tugas guru akan menjadi sedikit lebih mudah karena guru akan dapat mengetahui metode mengajar seperti apa yang akan digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan

kedisiplinan siswa dalam mengikuti materi pelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terhadap siswa sekolah menengah pertama tersebut, penulis tertarik dan mencoba untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Hubungan Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar pada Bidang Studi Ekonomi kelas VIII SMP N 3 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Bagaimanakah minat belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 3 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah disiplin siswa pada bidang studi ekonomi yang diajarkan oleh guru ?
3. apakah terdapat hubungan antara minat belajardan kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012?

1.3. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk membatasi permasalahan yang ada, sehingga batasan yang diteliti lebih mudah dikerjakan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Hubungan Minat Belajar Siswa dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat”.

1.4. Perumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dirumuskan seperti berikut :

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi
4. ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat dan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat dalam bidang studi ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan disiplin siswa pada bidang studi ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan acuan bagi penulis untuk meningkatkan kualitas berfikir dalam menuangkan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam pemecahan masalah yang berkenaan dengan minat belajar dan kedisiplinan siswa serta hubungannya dengan prestasi belajar.
3. Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin meneliti penelitian sejenis.